

## Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Demonstrasi Di SD Negeri 93 Maluku Tengah

Rivaldo Paul Telussa<sup>1\*</sup>, Santji Afi Rangkoly<sup>2</sup>, Jasmari<sup>3</sup>, Kevin Andrea Tamaela<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>PS PGSD, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Biologi, STKIP Gotong Royong Masohi, Indonesia

[rivaldopaultelussa@gmail.com](mailto:rivaldopaultelussa@gmail.com)<sup>1</sup>, [santjirangkoly76@gmail.com](mailto:santjirangkoly76@gmail.com)<sup>2</sup>, [jasmarisabelau2018@gmail.com](mailto:jasmarisabelau2018@gmail.com)<sup>3</sup>, [andreakevin127@gmail.com](mailto:andreakevin127@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 93 Maluku Tengah dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dengan jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 17 orang siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes (pre test dan post test). Analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil post test pada siklus I terdapat 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase 47.05%, sedangkan terlihat 9 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 52.94% dan rata-rata skor yaitu 70.35%. Hasil post test pada siklus II menunjukkan bahwa 16 orang siswa yang sudah tuntas dengan presentase 94.11% , terdapat 1 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 5.88% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 95.17%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Demonstrasi

### Abstract

This research was conducted with the aim of improving student learning outcomes by using the demonstration method. This research was conducted at SD Negeri 93 Central Maluku using the type of classroom action research, with the number of subjects used in this study namely 17 students of class V. The data collection technique in this study was using tests (pre test and post test). Data analysis using qualitative analysis and quantitative analysis. The results of the post test in cycle I contained 8 students who completed with a percentage of 47.05%, while there were 9 students who had not completed with a percentage of 52.94% and the average score was 70.35%. The results of the post test in cycle II showed that 16 students had completed with a percentage of 94.11%, there was 1 student who had not completed with a percentage of 5.88% and the average score obtained was 95.17%. The conclusion from this study is that by using the demonstration method to improve student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Outcomes, Demonstration Method

*Rivaldo Paul Telussa<sup>1\*</sup>, Santji Afi Rangkoly<sup>2</sup>, Jasmari<sup>3</sup>, Kevin Andrea Tamaela<sup>4</sup>*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan yang akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha yang dilakukan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini berkaitan langsung dengan siswa dan guru (Wijayanto, dkk 2021). Salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang guru adalah melalui proses belajar. Belajar merupakan proses pemberian materi pelajaran dari guru kepada siswa, sehingga siswa tersebut mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan, penguasaan kompetensi, pembantuan sikap dan rasa percaya diri bagi siswa (Darmuki & Hidayati, 2019; Hariyadi, 2018)

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor faktor yang turut menentukan kualitas pendidik. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sebuah pendidikan akan lebih efektif dan efisien jika proses pembelajarannya meliputi komponen-komponen yang saling mendukung dan menunjang proses pembelajaran seperti keterlibatan siswa, guru, model, metode dan media pembelajaran (Mulyono, dkk, 2017).

Proses pembelajaran yang terlihat pada Kelas V SD Negeri 93 Maluku Tengah masih ditemukan ada siswa yang belum fokus pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru saat mengajar terlalu kaku, monoton dan terlihat tidak bersemangat. Berkaitan dengan hal tersebut maka berpengaruh dengan hasil belajar mereka, yang tidak mencapai KKM. Sehingga dari permasalahan ini, maka sebagai guru saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung hendaknya dapat memberikan situasi dan suasana yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa tertarik dan tidak bosan saat berada di dalam proses pembelajaran. Sebagai solusi yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bersifat membangkitkan semangat belajar siswa.

Metode belajar yang sesuai dengan kondisi ini adalah metode belajar demonstrasi. Metode demonstrasi yaitu metode pembelajaran yang dapat memperlihatkan kepada siswa tentang suatu proses atau cara dalam melakukan

sesuatu dengan kondisi yang nyata (Mulyadi, 2018; Widodo, 2018). Selanjutnya dikatakan oleh Nahdi, Yonanda & Agustin (2018) bahwa metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang dipakai dan digunakan oleh guru dalam menghubungkan kondisi yang nyata dengan materi yang dijelaskan.

Menurut Saputra & Priyanto (2016) mengatakan bahwa keunggulan menggunakan metode demonstrasi yaitu terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sehingga peserta didik diarahkan untuk memperhatikan materi secara langsung sehingga peserta didik dapat mengamati dan membandingkan antara materi yang dijelaskan dan kondisi nyata di lingkungan sekitar. Lebih lanjut dikatakan lagi oleh Trisnawaty & Slameto, (2017) bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi ini, peserta didik dapat memusatkan perhatian pada materi yang dijelaskan sehingga dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa. Selanjutnya menurut Nugraha (2021) bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi, maka keunggulan yang diperoleh adalah memberikan pemahaman kepada siswa terhadap suatu konsep dan kondisi yang dapat membuat siswa untuk mendapat pengalaman baru sehingga bisa menghubungkan antara teori dan kenyataan di lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Demonstrasi Di SD Negeri 93 Maluku Tengah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto 2007 dalam (Telussa, 2020) bahwa tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*reflection*). Subjek yang dipakai dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD yang berjumlah 17 orang dan lokasi dalam penelitian ini bertempat di SD Negeri 93 Maluku Tengah pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan test, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre test* dan *post test*. Data-data yang sudah

dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan secara kuantitatif untuk mengetahui hasil *pre test* dan *post test* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui peserta didik yang lulus KKM menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Peserta Lulus KKM}}{\text{Seluruh Peserta}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi, guru melakukan *pre test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Untuk melihat hasil *pre test* maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Nilai Pre Test Siswa Kelas V SD Negeri 93 Maluku Tengah pada Siklus I**

Hasil Belajar	Siklus I	
	Siswa	Presentase
Tuntas	3	17.64%
Belum Tuntas	14	82.35%
Rata-Rata	51.11%	

Berdasarkan data pada tabel diatas, ditemukan bahwa terdapat 3 orang siswa yang tuntas dengan presentase 17.64% dan 14 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 82.35% dengan rata-rata skor yaitu 51.11%. Dengan melihat KKM pada mata pelajaran IPA yaitu 65, maka data pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum tuntas.

### 1. Siklus I

Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti dalam perencanaan tindakan menyiapkan hal-hal sebagai berikut; 1) menyusun RPP sesuai dengan metode

demonstrasi, 2) menyiapkan bahan ajar, 3) menyusun soal, 4) menetapkan kriteria pelaksanaan yaitu 80%. Setelah semua persiapan perencanaan tindakan sudah disiapkan, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah dirumuskan dalam RPP.

Selanjutnya adalah kegiatan observasi. Dimana hasil observasi ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran dilakukan ditemukan adanya siswa yang belum fokus dan terlihat masih kaku dengan menggunakan model demonstrasi. Hal ini dikarenakan guru masih belum menggunakan waktu secara efektif dan efisien, sehingga banyak waktu terbuang begitu saja, media yang digunakan oleh guru belum dapat menggambarkan kondisi nyata. Proses selanjutnya adalah evaluasi dengan menggunakan metode demonstrasi dan melakukan post test pada siklus I, sehingga hasil post test pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2 Nilai Post Test Siswa Kelas V SD Negeri 93 Maluku Tengah pada Siklus I**

Hasil Belajar	Siklus I	
	Siswa	Presentase
Tuntas	8	47.05%
Belum Tuntas	9	52.94%
Rata-Rata	70.35%	

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat jelas pada hasil *post test* siklus I terdapat 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase 47.05%, sedangkan terlihat 9 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 52.94% dan rata-rata skor yaitu 70.35%. Meskipun terlihat ada perubahan hasil belajar siswa pada hasil post test siklus I, tetapi berdasarkan perencanaan hasil belajar siswa belum mencapai 80% kriteria keberhasilan. Dengan demikian penelitian ini tetap dilanjutkan pada siklus II.

## 2. Siklus II

Sebelum melakukan proses penelitian, peneliti dalam perencanaan tindakan menyiapkan hal-hal sebagai berikut; 1) menyusun RPP sesuai dengan metode demonstrasi, 2) menyiapkan bahan ajar, 3) menyusun soal, 4) guru menyiapkan media yang dapat membantu proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi

lingkungan yang nyata, 5) menetapkan kriteria pelaksanaan yaitu 80%. Setelah semua persiapan perencanaan tindakan sudah disiapkan, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah dirumuskan dalam RPP.

Selanjutnya adalah kegiatan observasi. Dimana hasil observasi ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran dilakukan ditemukan ada siswa yang sudah tidak kaku, mulai bekerja sama dengan baik, dan guru juga sudah menggunakan waktu dengan efektif dan efisien serta media yang digunakan guru dalam pembelajaran sudah menggambarkan kondisi nyata di lingkungan sehari-hari. Proses selanjutnya yaitu evaluasi, sehingga untuk melihat hasil post tests pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3 Nilai Post Test Siswa Kelas V SD Negeri 93 Maluku Tengah pada Siklus II**

Hasil Belajar	Siklus I	
	Siswa	Presentase
Tuntas	16	94.11%
Belum Tuntas	1	5.88%
Rata-Rata	95.17%	

Hasil post test pada tabel diatas menunjukkan bahwa 16 orang siswa yang sudah tuntas dengan presentase 94.11% , terdapat 1 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 5.88% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 95.17%. Dengan demikian berdasarkan hasil post test yang diperoleh dan kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%, maka penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dinyatakan telah berhasil dan penelitian ini diakhiri pada siklus II.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ternyata dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal dapat dibuktikan melalui hasil post test siswa pada siklus II. Dikatakan oleh Nisa (2019) dalam penelitiannya yaitu ditemukan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dengan materi pelajaran yang dijelaskan guru

dan siswa lebih berani untuk tampil di depan kelas serta bertanggung jawab dengan peran yang diberikan. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2019) bahwa ternyata dengan menggunakan metode demonstrasi ini berdampak positif sehingga dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selanjutnya dikatakan oleh (Rina, dkk 2020) bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk tetap bekerjasama dan mereka dapat mengidentifikasi, menganalisis dan memberikan solusi terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 93 Maluku Tengah. Hal ini dibuktikan dengan hasil post test siswa pada siklus II, terdapat 16 orang siswa yang sudah tuntas dengan presentase 94.11%, terdapat 1 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 5.88% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 95.17%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using AudioVisual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Mulyono, O, Bustami, Y, Julung, H. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Biologi Sekolah Menengah Pertama Melalui Metode Demonstrasi. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*. Vol.2. No.2
- Mulyadi, M. (2018). Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjaskes Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas Vii Smpn 3 Tanjung. *Jurnal Langsat*, 5(1).

- Nahdi, D.S., Yonanda, D.A., Agustin, N.F. 2018. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas. Vol. 4. No. 2*
- Ningsih, D.S. 2019. Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA melalui Metode Demonstrasi Di Kelas VB SDN 61/X Talang Babat. *JGPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol.4. No.1*
- Nisa, I.S. 2019. Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 3 Banyumas. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.*
- Nugraha, A.E. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya. *JIEES: Journal of Islamic at Elementary School. Vol.2. No.1*
- Rina, C. Endayani, TB. Agustina, M. 2020. Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD. Vol. 5. No.2*
- Saputra, A.E. Priyanto, S. 2016. Penerapan Metode Demonstrasi Dan Media Film Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Sistem Rem. *Jurnal Taman Vokasi. Vol.4 No.2*
- Telussa, R.P. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pada Konsep Mobilitas Sosial Di PKBM Mekar Sar Kabupaten Nabire. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. Vol. 8. No. 2*
- Trisnawaty, F. Slameto. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Satya Widya. Vol.33. No.1*
- Wijayanto, S. Asrul, Tiro, A.R. 2021. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI-AL Ma'arif Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Vol.3. No.1*
- Widodo, T. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Gaya Belajar Peserta Didik Terhadap Kemampuan Menganalisis Konservasi Daerah Aliran Sungai (Das) Di SMA Pasundan 3 Dan 7 Kota Bandung* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)